

**KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DALAM PELAJARAN BAHASA INGGRIS  
PADA TAMAN KANAK-KANAK DI SEKOLAH EL-SHADDAI MULIA DI  
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

**Oleh : Mery Handasari Purba, S.Ikom**

**Pembimbing : Dr. Welly Wirman, S.Ip, M.Si**

Jurusan Ilmu Komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*The world of education at the level of kindergarten to the level of higher education must pay attention to science and technology and international language skills to anticipate the arrival of international languages into world languages. El-Shaddai Mulia School is a Kindergarten School that is present in the midst of the community to help early childhood become God-fearing children and skilled in technology and speak English, we know that speaking in English is quite difficult, even though it is difficult but the El-Shaddai Mulia school has succeeded in creating students who are skilled in English and this success is inseparable from the success of the teachers in the school, so the El-Shaddai Mulia school has achievements in the field of English.*

*This study used a qualitative research design. The research was conducted in the EL-Shadai Mulia Kindergarten in Pekanbaru. Informant selection is done by purposive technique. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques use qualitative descriptive analysts. For the technique of checking the validity of the data used in this study is the extension of participation, triangulation and adequacy of references.*

*Instructional communication used by the teacher in the learning process in the El-Shaddai Mulia Kindergarten in Payung Sekaki Subdistrict went well and was responded positively and enthusiastically by the students. This is because when giving instructions, the teacher uses a variety of instructional communication methods. The methods include problem solving methods (Problem Solving), methods of discussion (question and answer), practice methods (exercises), Demonstration Methods, Play Methods and Singing Methods. These methods greatly help the learning process in El-Shaddai Mulia Pekanbaru Kindergarten so that they can create generations that are noble, and have character.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berlangsung di Taman Kanak-Kanak bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangannya. Keberhasilan pendidikan ada hubungannya dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran merupakan perilaku inti dalam proses pendidikan yang memungkinkan anak didik dan pendidik berinteraksi. Interaksi belajar mengajar ditunjang oleh beberapa faktor, antara lain: tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat dan fasilitas pendidikan, metode mengajar, materi pelajaran, dan lingkungan.

Pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka dengan bahasa mereka bisa berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada anak usia dini sangatlah mudah daripada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika dengan ini pendidikan bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak usia dini. Dalam dunia pendidikan dikenal komunikasi Instruksional sebagai salah satu aspek fungsi komunikasi untuk meningkatkan kualitas berfikir pelajar, ditinjau dari prosesnya pendidikan adalah komunikasi antara guru dan murid karena pendidikan merupakan komunikasi antara guru dan murid maka satu sama lain dapat menyampaikan pesan, proses belajar dan mengajar belakangan ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang telah banyak membawa murid-murid mengembangkan minat dan bakatnya, faktor komunikasi sangat mendukung dalam perkembangan proses belajar dan mengajar, komunikasi yang baik dan efektif akan menimbulkan hasil yang positif. Proses belajar dan mengajar merupakan komunikasi tatap muka dengan kelompok yang relatif.

Melihat perkembangan zaman pada saat ini bahwa dunia pendidikan harus memperhatikan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kemampuan berbahasa internasional guna mengantisipasi datangnya bahasa internasional menjadi bahasa dunia maka Sekolah El-Shaddai Mulia hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu anak usia dini menjadi anak yang takut akan Tuhan dan terampil dalam teknologi dan berbahasa inggris, kita ketahui bahwa berbicara menggunakan bahasa inggris merupakan hal yang cukup sulit, walaupun terbilang sulit namun sekolah El-Shaddai Mulia telah berhasil menciptakan anak didik yang terampil dalam berbahasa.

Sekolah El-Shaddai Mulia merupakan salah satu sekolah swasta Taman Kanak-kanak yang memberi perhatian khusus untuk pendidikan Bahasa Inggris pada Taman Kanak-kanak sehingga, untuk memenuhi hal itu maka Sekolah El-Shaddai Mulia mendatangkan guru asing yang berasal dari Filipina untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak, guru asing tersebut bernama Honey Miel, ia pernah mengajar kesepuluh negara dan dalam mengajar Bahasa Inggris di Sekolah El-Shaddai Mulia dibantu oleh dua guru lokal, mengajarkan bahasa inggris pada anak taman kanak-kanak tidaklah mudah perlu media dan metode yang tepat agar anak mampu dengan mudah memahami pelajaran bahasa inggris dengan mudah, Sekolah El-Shaddai mulia telah berdiri sejak Tahun

2014, beralamat di Jl. Beringin Air Hitam pekanbaru dan di pimpin oleh Ibuk Juita Martina Gress Nadapdap,SE.

Sekolah El-shaddai mulia merupakan sekolah yang memiliki pelayanan yang baik kepada orang tua murid dan dalam bidang administrasi dan guru-gurunya terkenal ramah serta sopan, beberapa prestasi yang pernah diraih sekolah El-Shaddai Mulia yaitu : Juara 2 Olimpiade Bahasa Inggris Guru, Juara 1 Olimpiade Sains Guru dan Siswa SD di Tingkat Provinsi Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau pada tahun 2018. Pada tingkat Taman Kanak-Kanak sekolah El-Shaddai mulia memiliki beberapa prestasi yaitu : lomba juara 1 terbaik Finger painting pada bulan maret 2019, Juara 1 lomba menyanyi pada tahun 2015, Terbaik 6 pada lomba mewarnai.

Dengan hadirnya Guru asing dari Filiphina pada bulan Maret tahun 2018 sangat membantu proses belajar dan mengajar dibidang bahasa inggris banyak anak-anak TK lebih mudah memahami pelajaran bahasa Inggris sehingga dari hasil survey yang dilakukan kepada orang tua murid menunjukkan kepuasan orang tua terhadap pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan disekolah kepada anak-anak mereka, pembagian kelas Bahasa Inggris dilakukan pada hari selasa, Kamis dan Jumat dengan satu kelas awalnya jumlah anak ada 20 orang satu kelas pada tahun 2018 namun dengan kembali mengevaluasi jumlah anak yang ingin diajarkan dalam satu kelas terlalu banyak maka pada awal tahun 2019 untuk pelajaran bahasa Inggris hanya berjumlah 12 orang anak.

Sekolah El-Shaddai Mulia memiliki 10 orang Guru untuk Taman Kanak-Kanak, Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada murid melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi guru kepada

muridnya. Berkomunikasi dengan anak usia dini tentu berbeda dengan remaja dan dewasa. Cara berpikir anak usia dini masih sederhana, konkret (nyata), penuh khayal, kreatif, ekspresif, aktif dan selalu berkembang. Oleh karena itu, seorang guru yang baik harus menyesuaikan cara berkomunikasi dengan anak didiknya sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan mudah, Pada dasarnya, pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidup agar lebih bermartabat. Pendidikan sangat penting untuk masa depan seseorang, dan untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan komunikasi yang baik.

Adanya komunikasi dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting. Bahkan komunikasi sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Tinggi rendahnya suatu pencapaian mutu pendidikan dipengaruhi pula oleh faktor komunikasi, yaitu komunikasi pendidikan apalagi saat ini saat ini Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD (TK, KB, TPA, SPS). PAUD termasuk pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini.

Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini

hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja, mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah seperti *good morning, how are you*, dan lain-lain. Program pengembangan anak usia dini memang sudah dikembangkan di Provinsi Riau.

Namun, Dinas Pendidikan (Disdik) Riau menilai, program yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat itu belum bisa menunjukkan hasil yang maksimal. belum optimalnya program pengembangan anak usia dini. dikarenakan pelaksanaan dan pembinaannya belum terpadu. Setiap sektor melaksanakan sendiri-sendiri program dan kurikulum tanpa merasa harus mengkoordinasikannya dengan sektor lain. Situasi seperti inilah yang patut diubah jika ingin pendidikan anak usia dini berjalan optimal. Selain mensinkronkan program, untuk mengoptimalkan proses pendidikan juga dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan yaitu melalui kegiatan bermain. Karena, kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa tekanan. Sehingga, disamping motoriknya, kecerdasan anak, baik itu kognitif, sosial emosional, spiritual dan lainnya akan berkembang optimal.

Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan distimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Sehingga Sekolah El-shaddai Mulia merupakan sekolah pendidikan anak usia dini yang mendatangkan Guru asing yang berasal dari

filipina untuk mengajarkan pelajaran bahasa inggris pada anak Usia dini, karena dalam pertumbuhan dan perkembangannya anak mempunyai masa emas yaitu pada usia 0-6 tahun. Usia emas adalah masa yang paling penting bagi anak yang tidak dapat diulang kembali. Masa emas ini adalah kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi.

Apapun informasi yang diberikan akan berdampak bagi anak dikemudian hari karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang datang dari lingkungan. dengan adanya guru asing dari luar yang mengajarkan pelajaran bahasa inggris membuat anak taman kanak-kanak pada usia dini bisa mampu mengetahui Bahasa Inggris dari usia sejak dini, namun agar anak-anak tersebut bisa mengerti dengan apa yang diajarkan oleh guru asing tersebut maka perlu menggunakan metode dan media yang tepat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pola komunikasi guru pendidikan anak usia dini sehingga mengangkat permasalahan ini dengan judul “Komunikasi Instruksional Guru dalam Pelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Sekolah El-Shaddai Mulia”.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan untuk dikaji yaitu: Bagaimana Komunikasi Instruksional Guru dalam Pelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Sekolah El-Shaddai Mulia?

## **MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah didalam penelitian ini. Identifikasi masalah

yang akan dibahas dalam penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode komunikasi instruksional yang digunakan Guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
- b. Bagaimana Media komunikasi instruksional yang digunakan Guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
- c. Bagaimana hambatan-hambatan komunikasi instruksional yang dihadapi guru saat pelajaran Bahasa Inggris ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui metode Komunikasi Instruksional yang digunakan Guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak taman kanak-kanak di El-Shaddai Mulia.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi instruksional yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak taman kanak-kanak di El-Shaddai Mulia

### **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan dalam penelitian selanjutnya dibidang yang sama atau sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya Pengembangan Ilmu Komunikasi Instruksional. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi peneliti

selanjutnya yang meneliti berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Manfaat Praktis  
Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan informasi bagi semua pihak. Menjadi masukan dan informasi bagi Sekolah El-Shaddai Mulia dalam meningkatkan pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Teori Interaksi Simbolik**

Teori merupakan suatu konsep, definisi, proposisi yang berhubungan satu sama lain, yang memperlihatkan suatu pandangan sistematis mengenai suatu gejala atau fenomena dengan cara memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan menerangkan dan meramalkan gejala tersebut (Ardial, 2014: 103).

George Herbert Mead yang dikenal sebagai pencetus awal Teori Interaksi Simbolik sangat mengagumi kemampuan manusia untuk menggunakan simbol, dia menyatakan bahwa orang bertindak berdasarkan makna simbolik yang muncul di dalam sebuah situasi tertentu. Simbol di definisikan sebagai label arbitrer atau representasi dari fenomena. Simbol membentuk esensi dari Teori Interaksi Simbolik. Teori ini juga membentuk sebuah jembatan antara teori yang berfokus pada individu-individu dan teori yang berfokus pada kekuatan sosial.

Sebagaimana dinyatakan oleh namanya Teori Interaksi Simbolik (*Symbolic Interaction Theory – SI*) menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi. Meskipun Mead sangat sedikit melakukan publikasi selama karier akademisnya, namun setelah ia meninggal mahasiswanya bekerjasama untuk membuat sebuah buku berdasarkan bahan kuliahnya. Mereka

menamainya "*Mind, Self, and Society*" (Pikiran, Diri, dan Masyarakat). Nama Interaksi Simbolik bukan merupakan ciptaan Mead, melainkan salah satu muridnya Herbert Blumer. Meskipun demikian, pekerjaan Mead lah yang mendorong munculnya pergerakan teoretis ini. Blumer memublikasikan artikelnya sendiri mengenai kumpulan teori SI tahun 1969 (West dan Turner, 2009: 96).

## 2. Pikiran

Mead mendefinisikan pikiran (*mind*) sebagai kemampuan untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dan Mead percaya bahwa manusia harus mengembangkan pikiran melalui interaksi dengan orang lain (West dan Turner, 2009: 104-105)

## 3. Diri

Mead mendefinisikan diri (*self*) sebagai kemampuan untuk merefleksikan diri kita sendiri dari perspektif orang lain. Bagi Mead, diri berkembang dari sebuah jenis pengambilan peran yang khusus–maksudnya membayangkan bagaimana kita dilihat oleh orang lain. Meminjam konsep yang berasal dari seorang sosiologis Charles Cooley pada tahun 1912, Mead menyebut hal tersebut sebagai cermin diri (*looking-glass self*) atau kemampuan kita untuk melihat diri kita sendiri dalam pantulan dari pandangan orang lain (West dan Turner, 2009: 106-107)

## 4. Masyarakat

Mead mendefinisikan masyarakat (*society*) sebagai jejaring hubungan sosial yang diciptakan manusia. Mead berbicara mengenai dua bagian penting masyarakat yang memengaruhi pikiran dan diri. Pemikiran Mead mengenai orang lain secara khusus (*particular others*) merujuk pada individu-individu dalam masyarakat yang

signifikan bagi kita. Orang-orang ini biasanya adalah anggota keluarga, teman, dan kolega di tempat kerja serta supervisor. Orang lain secara umum (*generalized other*) merujuk pada cara pandang dari sebuah kelompok sosial atau budaya sebagai suatu keseluruhan (West dan Turner, 2009: 107-108).

## 5. Komunikasi Instruksional

Komunikasi instruksional berasal dari kata *instruction*, yang dalam dunia pendidikan lebih diartikan sebagai "penagajaran atau pelajaran" daripada perintah atau instruksi. *Webster's Third New International Dictionary Of English Language* mencamtumkan kata instruksional dengan arti "memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud melatih dalam berbagai bidang khusus, memberikan keahlian atau pengetahuan dalam berbagai bidang seni atau spesialisasi tertentu" (Yusuf, 2010:57). Para pelaksana instruksional di lapangan seperti guru atau dosen, instruktur, para penyuluh lapangan dan siapa saja yang pekerjaannya menyampaikan informasi dengan tujuan mengubah perilaku sasaran, perlu mengetahui proses perubahan yang terjadi pada pihak sasaran secara baik (Yusuf, 2010:64).

## 6. Komunikasi Pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Komunikasi disini sebagai alat, disebut sebagai alat karena fungsinya yang diupayakan untuk membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan. Jourdan (1984) pernah berkata bahwa "tidak ada perilaku-perilaku pendidikan yang tidak berkaitan dengan komunikasi" ini artinya bahwa hamper semua kegiatan pendidikan banyak dilakukan atau berkaitan dengan komunikasi (Yusuf, 2010:19).

## 7. Guru dan Pembelajaran

Lazimnya, pada tingkatan bawah dan menengah pengajar itu disebut guru, pelajar itu disebut murid. Sedangkan pelajar dinamakan mahasiswa. Namun, pada tingkatan apapun proses komunikasi antar pengajar dan pelajar itu pada hakikatnya sama. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan serta kualitas yang disampaikan oleh pengajar kepada pengajar. Sebelum guru memulai tugasnya, ia harus mempelajari terlebih dahulu kurikulum sekolah dan memahami semua program pendidikan yang sedang dilaksanakan. Setiap akan mengajar guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dan setiap ia mengajar, perlu melaksanakan hal-hal yang bersifat rutin, yaitu bertanya kepada murid, menerangkan pelajaran dengan suara yang baik dan mudah ditangkap serta ia sendiri dapat memahami pertanyaan-pertanyaan atau pendapat muridnya (Hamalik, 2014: 116-117).

## 8. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal digunakan untuk mengungkapkan maksud dan tujuan yang dirasakan seperti perasaan, emosi, pikiran, opini atau pendapat, menyampaikan informasi dan fakta dengan menggunakan lisan dan tulisan. Komunikasi verbal menurut Muhammad (2009:95) adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia. Tidak ada makhluk lain yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata. Kata dapat dimanipulasi untuk menyampaikan secara eksplisit sejumlah arti. Dengan adanya komunikasi verbal memungkinkan pengidentifikasi tujuan, pengembangan

strategi dan tingkah laku untuk mencapai tujuan.

## 9. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Dengan komunikasi nonverbal orang dapat mengekspresikan perasaannya melalui ekspresi wajah dan nada atau kecepatan berbicara (Muhammad,2009:130).

## 10. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun (UUSPN No.20/2003, pasal 28 ayat 1). Sedangkan para ahli mengatakan bahwa anak yang berusia 0-6 tahun dinamakan paud. Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Batasan yang dipergunakan oleh the National Association For The Education Of Young Children (NAEYC), dan para ahli pada umumnya adalah : "Early childhood" anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun.

## 11. Bahasa Inggris

Pengertian Bahasa Inggris, Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di negara

lainnya. Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain serta dibanding bahasa yang lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga dipergunakan oleh lebih banyak orang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan interaksi simbolik sebagai payung teori dasarnya. Metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Data yang dihasilkan dari metode penelitian kualitatif berupa data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2012:4-11).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan data yang penulis kumpulkan selama penelitian yang mengacu pada pedoman wawancara yang berdasarkan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jawaban informan serta data hasil dari penelitian yang berguna untuk dianalisa secara akademik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis membahas Guru dalam pelajaran bahasa Inggris pada Taman Kanak-Kanak di Sekolah El-Shaddai Mulia di Kecamatan Payung Sekaki. Berikut merupakan hasilnya.

1. Metode Komunikasi Instruksional Guru dalam Pelajaran Bahasa Inggris Pada Taman Kanak-Kanak di Sekolah El-Shaddai Mulia Kecamatan Payung Sekaki

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh guru di dalam komunikasi instruksional. Metode merupakan suatu teknik atau cara yang tersusun secara sistematis untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan yang sudah direncanakan dalam strategi (Yusuf, 2010:275). Di dalam pelajaran Bahasa Inggris, guru menggunakan metode-metode tertentu yang dipergunakan untuk memberikan ilmu kepada siswanya. Berdasarkan hasil data di lapangan guru menggunakan empat (4) metode instruksional, yaitu:

- a. Metode diskusi

Metode Diskusi diberikan oleh Guru kepada anak didiknya, dengan maksud untuk memberikan informasi dengan jelas terkait langkah-langkah yang harus mereka lakukan saat berlatih pada hari itu. Metode Diskusi dari Guru akan membimbing para murid untuk belajar berdiskusi bersama sesuai dengan langkah-langkah yang tepat. Cara yang digunakan Guru dilakukan secara terstruktur, dimulai dari tanya jawab tentang benda apa yang sedang dipegang yang memberitahukan kepada murid-murid. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, metode Tanya Jawab yang dilakukan oleh guru dapat diterima, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh murid yang menerima arahan dari pelatih, sehingga mereka dapat melaksanakan instruksi yang diberikan tersebut sesuai dengan hal yang dikomandokan sebelumnya. Dalam hal ini dapat terlihat dari pemahaman para siswa sehingga bisa memberikan jawaban yang tepat.

- b. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah pembelajaran dengan bernyanyi yang biasanya digunakan sebelum dimulainya pembelajaran atau materi guna menyemangatkan murid. Metode ini merupakan metode yang

menyenangkan, setelah bernyanyi bersama-sama murid nampak siap dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Walaupun dengan menggunakan metode bernyanyi akan tetapi masih terdapat muatan materi pelajaran metode ini dapat menyemangatkan murid dan juga dapat membantu murid untuk mengingat pelajaran. Metode Bernyanyi diberikan oleh Guru kepada anak didiknya, dengan maksud untuk mempermudah anak-anak untuk mengingat bahasa Inggris karena dengan bernyanyi anak-anak lebih mudah mengingat kosa kata bahasa Inggris yang diajarkan hal itu dikarenakan pada dasarnya anak-anak pada masa taman kanak-kanak suka bernyanyi. Cara yang digunakan guru dilakukan secara terstruktur, dimulai dari pemilihan lagu yang mudah dan semangat.

#### c. Metode Bermain

Metode bermain adalah metode belajar dengan berbagai permainan salah satunya adalah permainan tentang mewarnai yang kemudian memberikan *feedback* yaitu murid dapat mewarnai sesuai dengan apa yang telah diinstruksikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan observasi, metode bermain sangat diberdayakan oleh guru dalam proses pelajaran ini. Melalui metode bermain, keseluruhan anak band ini dapat membuat anak merasa senang belajar bahasa Inggris karena tidak membosankan. Guru akan dapat membantu anak-anak belajar bahasa Inggris dengan cara bermain.

#### d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan sesungguhnya. Setelah di demonstrasikan murid diberikan kesempatan melakukan latihan keterampilan atau proses yang sama dibawah bimbingan guru. Seperti yang terdapat pada mata pelajaran peralatan Makan (*Cultery*). Guru

mendemonstrasikan kepada murid tentang nama-nama peralatan makan, maka guru juga melibatkan murid untuk memegang peralatan makan tersebut yaitu seperti sendok dan garpu yang akan digunakan untuk makan.

2. Media Komunikasi Instruksional di Taman Kanak-kanak El-Shaddai Mulia Kecamatan Payung Sekaki. Media merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam komunikasi instruksional. Media dalam proses pembelajaran di El-Shaddai Mulia Kecamatan Payung Sekaki berfungsi sebagai alat dan sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Tentu saja pemilihan media sangat harus diperhatikan oleh guru karena dengan menggunakan media yang tepat sasaran, akan memudahkan proses komunikasi instruksional terjadi. Biasanya media yang digunakan dalam komunikasi instruksional berupa media audio, visual, audio visual maupun media alat bantu. Di sekolah El-Shaddai Mulia, dalam proses belajar mengajar, guru hanya menggunakan media visual, audio visual, untuk mempermudah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, media yang digunakan guru dalam proses Pelajaran Bahasa Inggris Pada Taman Kanak-Kanak di Sekolah EL-Shaddai Muliabadalah media visual dan media audiovisual, dan media alat bantu. Sedangkan untuk media audio guru-guru tidak menggunakannya.
3. Hambatan Komunikasi Instruksional Guru dalam Pelajaran Bahasa Inggris Pada Taman Kanak-Kanak di Sekolah El-Shaddai Mulia

Hambatan komunikasi instruksional adalah penghalang atau hal-hal yang

dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan instruksional dapat titik berat pada faktor komunikasi yang direncanakannya atau segi-segi komunikasi yang menghambat proses instruksional (Yusuf, 2010:293). Hambatan-hambatan tersebut bisa terjadi karena kesalahan teknis, maupun hambatan yang bersifat psikologis. Dalam proses komunikasi instruksional, tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dapat menjadi penghalang proses komunikasi. Begitu juga yang terjadi dalam proses Pelajaran Bahasa Inggris Pada Taman Kanak-Kanak di Sekolah El-Shaddai Mulia. Hambatan berupa bersifat hambatan psikologis dan hambatan teknis dapat ditemukan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah hambatan-hambatan komunikasi instruksional yang Taman Kanak Kanak di Sekolah El-Shaddai Mulia Kecamatan Payung Sekaki. Hambatan Psikologis, hambatan pada teknologi dan yang terakhir hambatan pada komunikator.

#### DAFTAR PUSTAKA

- M. Hardjana. 2003. Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- A.Juntika, Nurihsan, Yusuf, Syamsu, 2010, Landasan Bimbingan dan Konseling, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, Abu dan Supriyadi Widodo. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta : Reneka Cipta
- Arni, Muhammad. 2009. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Ardial. 2014. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Bungin, Burhan. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Cangara, Hafied 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Danim, Sudarwan. 2010. Pengantar Kependidikan. Bandung : Alfabeta.

Djamarah. Bahri, Syaiful. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Effendy, Uchjana Onong. 2004. Ilmu Komunikasi Teori dan Prkatek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Gleason, Jean Berko. 2005. *The Development of language*. Boston: Pearson

Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Herdiansyah, Haris, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta : Salemba Humanika

Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Erlangga.

- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Kriyantono. 2012. *Public Relations & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini): Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak Untuk Para Guru Dan Orang Tua*, Diva Press, Yogyakarta, 2010.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Moeliono M. Anton. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Mulyana, Deddy. 2005. *Human Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya
- Nazir Moh. 2003. *Metode Penelitian (Cetakan Ke-Tiga)*. Jakarta: Ghalia Perkasa
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung. Alfabeta.
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- West Richard dan Lynn H. Turner. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 edis ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika
- Yusuf Pawit. M 2010. *Komunikasi Instruksional: Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yasir, M. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2009. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru.

### Sumber Skripsi

- Gusvina Wirasti. 2015. *Komunikasi Instruksional Guru Dalam Pengenalan Dan Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Bangsa Di SDN 03 Koto Kaciak Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, Sumatra Barat*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Dang Syaras Ahmad. 2016. *Komunikasi Instruksional Instruktur di Lindz Yoga studio Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Abdul Rachmansyah Ramli. 2017. *Komunikasi Instruksional Berbasis Quipper School antara Guru dan Siswa SMK Negeri 2 Majene Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar*. Pekanbaru: 2017

### **Sumber Lain:**

<http://www.seputarriau.co/news/detail/1137/kabar-gembira-bagi-guru-paud-pekanbaru>

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2012/06/23/program-pengembangan-paud-riau-belum-maksimal>

<http://nurilimamah.blogspot.com/2018/12/peendidikan-bahasa-inggris-pada-anak.html>

Masbadar, “Definisi Bahasa Inggris Dan Sejarahnya,” dalam <http://masbadar.com/bahasa-Inggris-Definisi-Dan-Sejarahnya/>, diakses 3 november 2018 .

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/b2fb3b39-4aa7-4d9e-aef6-8ea07387847b> diakses pada tanggal 24 desember 2018

[http://directory.umm.ac.id/tik/ace\\_suryadi\\_riformasi\\_pembelajaran.pdf](http://directory.umm.ac.id/tik/ace_suryadi_riformasi_pembelajaran.pdf) di akses pada tanggal 24 januari 2019